

RINGKASAN SKRIPSI

Ekranisasi Novel *Hafalan Shalat Delisa* Ke Film Oleh *Hafalan Shalat Delisa* Sony Goakasak Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia. Fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Ekranisasi Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Novel Hafalan Sholat Delisa?”. Fokus tersebut diuraikan menjadi subfokus penelitian, sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan pengurangan/pengurangan dalam ekranisasi novel ke bentuk film *Hafalan Shalat Delisa*. (2) Mendeskripsikan penambahan dalam ekranisasi novel ke bentuk film *Hafalan Shalat Delisa*. (3) Mendeskripsikan perubahan bervariasi dalam ekranisasi novel ke bentuk film *Hafalan Shalat Delisa*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, ungkapan yang menjelaskan tentang ekranisasi dalam struktur teks yang berupa tokoh, alur peristiwa dan latar, yang merujuk pada pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi. Sumber data adalah novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye dan Film *Hafalan Shalat Delisa* Oleh Sony Goakasak yang telah ditranskripsikan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri adalah teknik dokumen. Teknik pemeriksaan validasi data yang digunakan yaitu triangulasi teori. Hasil penelitian tentang ekranisasi dari novel ke film *Hafalan Shalat Delisa*, yaitu adanya (1) Pengurangan atau pengurangan cerita dari novel ke film *Hafalan Shalat Delisa* sehingga munculnya perbedaan cerita baik dari segi tokoh, alur peristiwa dan latar dalam cerita. Hal ini terjadi dikarenakan seorang sutradara dan penulis skenario telah membuat kesepakatan dengan penulis untuk sengaja menghilangkan cerita yang terlalu berlebihan, (2) Penambahan dari novel ke film *Hafalan Shalat Delisa*, hal ini terjadi dikarenakan sang pembuat film, ingin menambahkan beberapa adegan yang menurut mereka layak untuk ditonton oleh masyarakat tanpa mengubah alur yang sudah ada di novel. Sutradara berharap penonton akan lebih tertarik ketika menonton film karena cerita yang ada di novel mereka jadikan film dengan tampilan yang berbeda, dan (3) Adanya Perubahan Variasi pada karakter, peristiwa dan latar, dari novel ke film *Hafalan Shalat Delisa*. Hal ini memang perlu dilakukan oleh sang pembuat film, supaya film tersebut memiliki perbedaan dari novelnya, namun tema dan amanat novel ketika difilmkan tetap sama. Selain itu, penonton bisa belajar memahami perbedaan novel yang dibuat film dan memahami bahwa novel dan film mempunyai bahasa, ukuran, dan nilai tersendiri.